

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Manajemen laba merupakan bagian dari akuntansi dan itu wajar dilakukan oleh akuntan manajemen selama masih berada di koridor standar akuntan yang berlaku umum. Berdasarkan apa yang diinterpretasikan oleh informan bahwa manajemen laba itu lumrah dan wajar selama akuntan berada pada aturan formal tertulis (Standar Akuntansi Berlaku Umum) namun di sisi etika tindakan tersebut tidaklah benar. Sebab mengakali maupun mempermainkan angka laba mengakibatkan beberapa pihak merasa dirugikan. Namun, mereka sadar ada batasan disetiap aktivitas tersebut sehingga ada hak-hak orang lain yang tidak boleh disentuh.

Manajemen laba tidak serta-merta dilakukan tanpa memikirkan *feedback* dari tindakan tersebut. Menurut informan sendiri tindakan ini sebenarnya demi kelangsungan perusahaan dan kelangsungan karyawan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen laba dapat melampaui batas yang telah ditetapkan. Sebab akuntan juga merupakan manusia yang berkehendak bebas, mereka bebas melakukan apa pun tanpa dikekang oleh siapa pun. Tapi perlu disadari bahwa etika mengajarkan kita mengenai kewajaran, kepantasan, baik dan tidak baik. Apakah perbuatan ini wajar bagi orang lain, masyarakat, maupun lingkungan. Pantaskah perbuatan ini bagi semua pihak dan lingkungan. Itulah

mengapa informan mengatakan bahwa mengapa kita butuh **kesadaran etik**.

Pesan yang menarik dari informan “silahkan melakukan manajemen laba karena kita adalah manusia yang tabiatnya bebas, namun perlu disadari bahwa Tuhan menyiapkan rambu-rambu. Segala perbuatan ada resikonya dan tentu butuh pertanggungjawaban. Ketika kita dilema akan kewajaran, bertanyalah pada hati nurani. Manusia diciptakan dengan hati nurani, yang mana cenderung menerima kebaikan dan menolak keburukan”.

Akuntan diperbolehkan melakukan manajemen laba tapi perlu di sadari ada batas kewajaran yang bisa diterima oleh orang lain maupun lingkungan. Kesadaran etik akan menjadi jembatan yang menghubungkan etika dan manajemen laba untuk melihat sejauh mana laporan keuangan itu wajar bagi pihak manapun.

5.2 Saran

Manajemen laba tidak bisa kita hindari karena ini lumrah dilakukan oleh akuntan internal. Meski tindakan tersebut tidak melanggar standar akuntansi berlaku umum, namun di sisi etika tindakan ini tidaklah benar. Menanamkan nilai-nilai etika di dalam aktivitas manajemen laba akan membantu kita melihat batas kewajaran dari tindakan maupun perbuatan. Saya yakin dengan kesadaran etika kita dapat memahami bahwa tindakan ini wajar dan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk diri sendiri juga bagi semua pihak. Kedepannya saya berharap:

1. Akuntan yang terlibat langsung dengan tindakan manajemen laba dan calon akuntan yang kelak mungkin saja ikut terlibat dengan tindakan tersebut. Perlu menanamkan nilai-nilai etika dalam dirinya agar kelak tindakan tersebut tidak melampaui batas yang dapat mengambil hak orang lain.
2. Siapa pun orangnya, apa pun pekerjaannya senantiasa menjadikan etika sebagai tolak ukur disetiap aktivitas yang dilakukannya.
3. Karena kehidupan merupakan titik persinggungan antara baik dan buruk. Begitu juga dengan ilmu yang kita miliki, apakah ilmu ini dapat bermanfaat atau malah merugikan orang lain. Maka ketika seseorang dilema akan sesuatu berrtanyalah pada hati nurani yang dimilikinya. Sebab hati nurani cenderung mengajak kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, N., and H. Hefzi. (2012). *An Investigation of Earnings Management Practices: Examining Generally Accepted Accounting Principles*. *Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No.14: 245-251.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational behavior and human decision processes* 50: 179–211.
- Anoraga, Pandji. (2011). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arens, A.A., R.J. Elder., and M.S. Beasley. (2004). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Indeks.
- Arlene. (2005). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Manajemen Laba*. *Skripsi*. FE Univ., Indonesia, Depok.
- Boynton, W.C., R.N. Johnson., and W.G. Kell. (2002). *Modern Auditing*. Ed 7, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Cheisviyanny, Charoline, dan Lili Anita. (2013). *Pengaruh Tanggung Jawab Profesi, Independensi, Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Terhadap Etika Auditor*. FE, Akuntansi, UNP. *Wra*, Vol. 1, No. 2.
- Elias, Rafik Z. (2002). *Determinants of earnings management ethics among accountants*. *Journal of business ethics* 40, 33-45.
- Fischer, M. dan Rosenzweig, K. (1995). *Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management*. *Journal of Business Ethics*, Vol. 14, No. 6, pp 433-444.
- Hasan, M. Alamsyah. (2009). *Etika & Profesional Akuntan Publik*. FE, Univ. Riau. *Pekbis Jurnal*, Vol.1, No.3: 159-167.
- Healy, P.M., & Wahlen, J.M. (1999). *A review of earnings management literature and its implications for standard setting*. *Accounting Horizons*, 13 (4), hal. 365-383.
- Inggawati, Komala, Dan Arnold Kaudin. (2010). *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan Profesi Akuntansi dan Jender*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univ. Kristen Satya Wacana. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol.3, No. 3.
- Irfan. (2008). *Persepsi Akuntan Intern Tentang Etika Bisnis (Studi Empiris Pada Perbankan Di Sumatera Utara)*. FE, Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 8 No. 1.
- Jensen, Michael C. dan W.H.Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, pp. 305-360.
- Kawedar, Warsito. (2005). Sikap Etis Akuntan dan Pengguna Jasa Akuntan Terhadap Praktik Manajemen Laba. FE, Univ. Diponegoro. *Jurnal Akuntanai & Auditing*, Vol 01, No. 02: 198-214.
- Koerniawan, K.A. (2013). Etika Profesi dalam Problematika Di Era Kompetitif Menurut Sisi Pandang Akuntan Publik. *Jurnal Modernisasi*, Vol 9, No 1.
- Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawansyah, Deddy. (2017). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan?: Analisis Literatur. FEB, Universitas Airlangga Kampus B Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 2: 341-356 ISSN 2548-1401.
- Kerr, D.S., dan L.M. Smith. (1995). *Importance of and Approaches to Incorporating Ethics into the Accounting Classroom*, *Journal of Business Ethics* 14.
- Lontoh, F.O.L., dan Lindarwati. (2004). Manajemen Laba dalam Persepsi Etis Akuntan. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Vol.4, No.1: 1-26.
- Luayyi, Sri. (2012). Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer . Univ. Brawijaya: Malang. Diakses melalui www.pnri.go.id pada tanggal 02 Februari 2018.
- Lubis, Arfan I. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2001). Manajemen Laba (*Earning Management*): Tinjauan Etika Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2: 395-402.
- Malia. (2010). Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan Terhadap Persepsi Etis Tentang Praktik Manajemen Laba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Univ., Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Mispiyanti. (2016). Peranan Etika Profesi dalam Perilaku Akuntan. *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol.15, No.01. Diakses melalui www.pnri.go.id pada tanggal 18 Februari 2018.

- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngumar, Sutjipto. (1997). Peran Akuntan Manajemen Pada Perubahan Lingkungan Bisnis Di Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ekuitas* Vol.1 No.2: 61-69.
- Ningsih, Suhesti. (2015). Earning Management Melalui Aktivitas Riil dan Akrua. STIE AAS Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 16 No. 01. ISSN : 1412-629X.
- Riduwan, Akhmad. (2010). *Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Hermeneutika*. FE, Univ Islam Indonesia. Diakses melalui www.pnri.go.id pada tanggal 18 Februari 2018.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sasongko, Budi, Basuki, Hendrayanto. (2007). *Internal Audit dan Dilema Etika*. STIE Perbanas, Surabaya.
- Schipper, K. (1989). "Commentary on Earnings Management". *Accounting Horizon* (3), 91-102.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, R. A. E. (2011). Pemahaman fenomenologi atas etika praktik manajemen laba oleh mahasiswa akuntansi. *Jurnal Modernisasi* Vol 7, No 3.
- Utami, Ratna. (2009). Perbedaan penerapan etika profesi akuntan pada perilaku auditor junior dan auditor senior. FE, Akuntansi, Univ. Muhammadiyah Malang. *Humanity*, Vol VI, No. 2: 108 – 115.
- Widaryanti. (2007). Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi*. STIE Pelita Nusantara Semarang. Vol. 2, No. 1: 1-10. ISSN: 19076304.
- <http://www.bareksa.com/id/text/2015/02/25/bei-laporan-keuangan-inovisi-salah-saji-suspen-saham-belum-akan-dibuka/9562/analysis> diakses pada tanggal Sabtu, 31 Maret 2018.
- <https://www.tempo.co/search?q=manipulasi+laporan+keuangan#gsc.tab=0&gsc.q=manipulasi%20laporan%20keuangan&gsc.page=1> diakses pada tanggal Sabtu, 31 Maret 2018.
- <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-967=kode-etik-akuntan-profesional> diakses pada tanggal Sabtu, 10 maret 2018.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_manajemen diakses pada tanggal Rabu, 01 Agustus 2018.

<https://dosenakuntansi.com/peran-akuntansi-manajemen-dalam-perusahaan/amp> diakses pada tanggal Rabu, 01 Agustus 2018.